



## PERNYATAAN SIKAP THE HABIBIE CENTER

tentang

### Dukungan Penegakan Prinsip Piagam PBB dan Pengesahan Resolusi Majelis Umum PBB Dalam Penyelesaian Konflik Rusia - Ukraina

Invasi Rusia terhadap Ukraina sejak 24 Februari 2022 lalu telah mengakibatkan ratusan warga sipil tewas, ribuan terluka, jutaan penduduk menjadi pengungsi, dan hancurnya infrastruktur serta terancamnya stabilitas politik, ekonomi, keamanan regional dan global.

Terkait krisis tersebut, The Habibie Center sebagai sebuah *think tank* independen yang mendorong penguatan demokrasi dan penegakan HAM menyatakan sikap sebagai berikut:

1. The Habibie Center menekankan pentingnya penghormatan terhadap Piagam PBB, khususnya penghormatan terhadap kedaulatan negara dan integritas wilayah serta penolakan terhadap penggunaan kekerasan dalam menyelesaikan persengketaan.
2. The Habibie Center mengecam tindakan invasi Rusia atas Ukraina yang dinilai telah melanggar Piagam PBB artikel 1 dan 2, menyebabkan banyak korban meninggal dunia dan cedera, kerusakan infrastruktur, serta mengganggu stabilitas global.
3. The Habibie Center mendukung segala sikap dan langkah, termasuk oleh Pemerintah Indonesia, dalam mensponsori pengesahan Resolusi Majelis Umum PBB yang menuntut Rusia untuk menghentikan tindakan penyerangan dan menarik pasukannya dari Ukraina.
4. The Habibie Center menghimbau agar Pemerintah Indonesia dan ASEAN dapat lebih berperan aktif pada level regional dan global untuk menghentikan perang di Ukraina dengan mengedepankan dialog perdamaian dan memberikan bantuan kemanusiaan kepadapara korban perang.

Demikian pernyataan sikap The Habibie Center.

Jakarta, 11 Maret 2022

Ketua Dewan Pengurus

Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar

Direktur Eksekutif

Mohammad Hasan Ansori, Ph.D